

PENINGKATAN FASILITAS DESA DENGAN PEMBUATAN BIOPORI DAN PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH DI WANTILAN ASTI PURA PAYOGAN AGUNG DESA KETEWEL, KABUPATEN GIANYAR

**I Putu Mega Juli Semara Putra¹, Maria Elvira Kathartika²,
Isidorus Ferensianus³**

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: megaebat@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas Desa dengan pembuatan biopori dan pembuatan tempat sampah. Kegiatan ini juga bertujuan agar dapat mengurangi genangan air dan meminimalisir sampah serta memudahkan dalam pengolahan ketika berada di TPS 3R. kegiatan pengabdian Masyarakat ini di laksanakan dalam empat tahap, meliputi; tahap observasi, tahap persiapan, tahap perancangan dan tahap pelaksana kegiatan yaitu berupa, pemasangan pipa biopori dan tempat sampah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Wantilan Asti Pura Payogan Agung Desa Ketewel. Dengan di laksanakan kegiatan ini masyarakat di desa Ketewel dapat menjaga kebersihan lingkungan dan bisa memanfaatkan fungsi biopori di sekitaran wantilan. Kegiatan ini juga tentunya mendapat respon yang positif dari pihak masyarakat di desa ketewel dan dapat di terima dengan baik.

Kata Kunci : Peningkatan Fasilitas, Biopori, Tempat Sampah.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengelolaan wilayah yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti menunjukkan wilayah tersebut sebagai sesuatu yang terbaik bagi mereka, namun justru menyelesaikan penguatan sebagaimana siklus eksplorasi yang dilakukan bersama-sama untuk menemukan cara terbaik dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi masalah sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Dengan pengabdian kepada masyarakat diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat merealisasikan program-program desa dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar merupakan desa yang mempunyai wilayah di sepanjang pantai yang cukup luas. Secara umum di Desa Ketewel musim hujan lebih panjang daripada musim kemarau, dengan demikian kebutuhan akan air untuk pengairan di sawah akan mencukupi. Ditambah lagi dengan adanya aliran sungai yang ada di Desa Ketewel, sehingga untuk keperluan air pertanian

Desa Ketewel tidak pernah kekurangan. Sehingga dengan hadirnya sumber air ini membuat hamparan lahan di Desa Ketewel menjadi subur sehingga sangat potensial untuk kemajuan kawasan hortikultura dan peternakan.

Desa Adat Ketewel, Sukawati, Gianyar, memiliki Tempat Penanganan Sampah Ketewel Lestari Diminish Reuse (TPS3R). Atas dukungan dan arahan Pejabat Gianyar, dengan dibantu oleh para Pembantu Alam Gianyar yang sering turun memberikan pengarahan dihadapan warga desa ketewel, maka dibangunlah TPS3R Ketewel Lestari yang mendasari kerjasama Desa Adat dan Desa Dinas Ketewel. Oleh karena itu, maka kami yang ditempatkan di Desa Ketewel Kabupaten Gianyar berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari pengabdian masyarakat tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung dengan mengunjungi TPS 3R dan Wantilan Asti Pura Payogan Agung di Desa Ketewel. Secara umum Desa Ketewel memiliki satu permasalahan tentang pemerataan dan pengolahan sampah. Wantilan Asti Pura Payogan Agung di Desa Ketewel adalah banjar yang akan menjadi sasaran dalam program kerja yang akan dilaksanakan. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyusun program kerja mahasiswa. Dari hasil survei serta koordinasi dengan Perbekel desa Ketewel, maka ada beberapa program/ kegiatan yang perlu dilakukan untuk kami jalankan sesuai dengan kemampuan yang tersusun dalam beberapa program kerja. Jadi judul program kerja yang kami ajukan adalah “Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pembuatan Biopori dan Pembuatan Tempat Sampah Di Wantilan” adapun beberapa spesifikasi kegiatan yang akan dilakukan adalah Membuat lubang resapan (biopori) untuk mengurangi genangan air di bagian tertentu di wantilan serta Membuat tempat sampah pemilah organik dan anorganik untuk meminimalisir sampah serta memudahkan dalam pengolahan ketika berada di TPS 3R.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah melaksanakan kegiatan observasi, wawancara yang telah dilaksanakan, adapun masalah yang ditemukan pada Wantilan Asti Pura Payogan Agung, sebagai berikut:

- 1) Belum adanya lubang resapan untuk meminimalisir genangan air disekitar wantilan.
- 2) Belum adanya tempat sampah pemilah organik dan anorganik

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat biopori di 4 titik di sekitaran wantilan.
- 2) Membuat tempat sampah pemilah organik dan anorganik.

Tabel 1. Spesifikasi Proker

No	Spesifikasi Proker	Keterangan
1	Pembuatan Biopori untuk mengurangi banjir.	Rintisan
2	Pembuatan tempat sampah untuk meminimalisir sampah di desa ketewel	Rintisan

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pembuatan Biopori dan Pembuatan Tempat Sampah Di Wantilan” dilaksanakan selama 33 hari (9 Maret – 10 April), dengan rincian pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Observasi dan Wawancara	9-11 Maret 2024
2	Melakukan persiapan alat dan bahan serta perencanaan program kerja	25-27 Maret 2024
3	Pengiriman surat pemberitahuan kepada kepala dusun banjar puseh	1 April 2024
4	Pelaksanaan program kerja di wantilan	3 April 2024
5	Evaluasi	20 April 2024

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pembuatan Biopori dan Pembuatan Tempat Sampah” ini dilaksanakan di Wantilan Asti Pura Payogan Agung.



Gambar 1. Tempat pelaksanaan Kegiatan Pembuatan biopori dan tempat sampah

3. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam program kerja ini adalah sebagai berikut:

- a. Alat
 - i. 1 unit bor biopori
 - ii. 1 unit bor
 - iii. 4 buah ember bekas cat
 - iv. Paku
 - v. Mur Baut
 - vi. Palu
 - vii. Linggis
 - viii. Meteran dan Penggaris
- b. Bahan
 - i. 4 m pipa 4"
 - ii. 4 buah penutup biopori
 - iii. Kayu
 - iv. Piloks
 - v. Kertas Tulisan Sampah

4. Metode Pelaksanaan

Teknik eksekusi yang melibatkan pencipta dalam tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi ini dilakukan secara offline dengan cara penerjunan langsung di Desa Ketewel untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekitar lingkungan masyarakat. Pada tahap ini kami bertemu langsung dengan Perbekel Desa Dinas Ketewel untuk melakukan pendekatan dan membahas tentang permasalahan yang ada di Desa Ketewel dan berdiskusi untuk menyelesaikan persoalan atau permasalahan.

2. Persiapan dan Rancangan

Tahap ini mempersiapkan dan merancang sesuai program kerja seperti mempersiapkan alat dan bahan.

3. Pelaksanaan

Program pengabdian ke masyarakat di wantilan Asti Pura Payogan Agung dilaksanakan pada hari Rabu, 3 April 2024 pada jam 09.00-15.00 WITA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas di Wantilan Asti Pura Payogan Agung. Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan alat dan bahan setelah itu meminta saran dari bapak kepala dusun untuk tempat-tempat mana sajakah yang akan dibuat lubang resapan biopori sesuai dengan kondisi tanah yang sering digenangi air. Setelah menentukan tempatnya, mulailah mengebor tanah di 4 titik dan pengerjaan

pembuatan tempat sampah organik dan anorganik.



Gambar 2. Tahap pengeboran Tanah dan pengerjaan tempat sampah.

4. Evaluasi Akhir Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kembali secara langsung yang dilakukan setelah 2 minggu pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan apakah berfungsi biopori dan tempat sampah di wantilan Asti Pura Payogan Agung.



Gambar 3 Evaluasi Program Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dari hasil peningkatan fasilitas di Wantilan Asti Budaya desa Ketewel telah terlaksana dengan baik sesuai yang di diharapkan. Tujuan dari kegiatan ini sudah dapat di rasakan dengan baik dan nyaman. Berikut data terkait tingkat ketercapaian program yang telah di laksanakan oleh tim pengabdian masyarakat.

Tabel 3. Realisasi Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Dokumentasi
1	Pembuatan biopori untuk mengurangi genangan air	Membuat lubang resapan (biopori) untuk mengurangi genangan air di bagian tertentu di wantilan	100 %	
2	Pembuatan tempat sampah pemilahan organik dan anorganik	Membuat tempat sampah pemilahan organik dan anorganik untuk meminimalisir sampah serta memudahkan dalam pengolahan ketika di berada di TPS 3R	100 %	

Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor-faktor yang mendukung jalannya program kerja kami antara lain:

1. Kerja sama antara Ketua Perbekel dengan Mahasiswa Pengabdian Masyarakat yang sangat baik dalam melaksanakan program kerja ini. Dimana Ketua Perbekel mengizinkan kami untuk bisa menjalankan program kerja kami.
2. Kepala Dusun yang telah berpartisipasi secara langsung bersama para Mahasiswa Pengabdian Masyarakat dalam menjalankan program kerjanya.
3. Adapun faktor penghambat dalam menjalankan program kerja yaitu, adanya keterlambatan surat pemberitahuan kepada kepala dusun banjar puseh sehingga program kerja yang telah ditentukan tanggalnya mengalami kemunduran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pembuatan Biopori dan Pembuatan Tempat Sampah Di Wantilan Asti Pura Payogan Agung”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi banjir dan meminimalisir sampah yang berserakan. Kegiatan ini juga mendapat tanggapan dan respon yang positif dari masyarakat Desa Ketewel. Dan mereka berharap dengan adanya kegiatan ini lingkungan di sekitaran wantilan Asti Pura Payogan Agung akan selalu terjaga kebersihannya. Melalui beberapa program kerja yang dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi, seperti:

1. Membuat lubang resapan (biopori) untuk mengurangi genangan air di bagian tertentu di wantilan.
2. Membuat tempat sampah pemilah organik dan anorganik untuk meminimalisir sampah yang berserakan serta memudahkan dalam pengolahan ketika di berada di TPS 3R.

Saran

Setelah terselenggaranya program kerja membuat lubang resapan biopori dan pembuatan tempat sampah, saran yang dapat kami berikan kepada masyarakat di Desa Ketewel terkhususnya masyarakat di wantilan Asti Pura Payogan Agung untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan bisa memanfaatkan fungsibiopori di sekitaran wantilan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator Desa Ketewel. 2014. *Profil Desa*.
<https://ketewel.desa.id/artikel/2014/4/30/profil-des-a-1>. Diakses tanggal 28 April 2024.
- LPPM Unmas. 2024. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Mahasaraswati Denpasar, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Balipost. 2022. *Nangun Sat Kerthi Loka Bali : Desa Adat dan Dinas Ketewel Bangun Pengolahan Sampah TPS3R*
<https://www.balipost.com/news/2022/08/12/285499/Desa-Adat-dan-Dinas-Ketewel...html>. Diakses tanggal 28 April 2024.